

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian di mana variabel independen dan variabel dependen di ukur sekaligus pada waktu bersamaan (Mardhatilla, 2019). Dalam penelitian ini akan meneliti hubungan dukungan suami dan koping dengan kejadian *baby blues syndrome* pada ibu postpartum di Desa Pangkahwetan Kecamatan Ujung Pangkah.

#### 4.2 Populasi, Sampel dan Metode Sampling

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan ibu postpartum atau masa nifas dengan kejadian *baby blues syndrome* yang berkunjung di Klinik Bidan Delima. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh responden yang berkunjung ke di Klinik Bidan Delima Desa Pangkahwetan Kecamatan Ujung Pangkah pada bulan Juni sampai Agustus tahun 2022 sebanyak 35 orang ibu postpartum.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu postpartum yang berkunjung di Klinik Bidan Delima Desa Pangkahwetan Kecamatan Ujung Pangkah. Ibu *postpartum* yang berkunjung di Klinik Bidan Delima Desa Pangkahwetan Kecamatan Ujung Pangkah berjumlah 35

orang penentuan jumlah sampel diambil dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{35}{1+35(0,05)^2}$$

$$n = \frac{35}{1+35(0,25)}$$

$$n = \frac{35}{1+(0,0875)}$$

$$n = \frac{35}{1,0875}$$

$$n = 32,1$$

$$n = 33 \text{ orang (dibulatkan)}$$

Keterangan:

N: Jumlah Populasi Penelitian

n: Jumlah Sampel

e: error level (tingkat kesalahan) umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1

Pada penelitian disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 orang ibu postpartum.

#### 4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probalitiy sampling* dengan jenis *simple random sampling* yang artinya pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi, semua ibu *postpatum* yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

#### 4.2.4 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

##### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Sepriani, 2020).

Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria inklusi yaitu:

- a. Ibu postpartum yang setuju untuk menjadi responden penelitian.
- b. Responden adalah ibu postpartum pada hari ke-7 karena menurut kriteria handley sidikitnya 4-7 gejala yang ada pada ibu postpartum dan ada juga dalam satu minggu hingga 10 hari pasca persalinan (Stirk, 2019).
- c. Ibu postpartum yang dapat berkomunikasi dengan baik.

##### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan subjek penelitian tidak mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria eksklusi yaitu:

- a. Ibu postpartum yang sakit atau dalam kondisi yang tidak ada kemungkinan untuk mengisi atau memberikan jawaban.
- b. Ibu postpartum yang tidak dapat untuk berbicara dan tidak dapat membaca atau menulis.

### 4.3 Identifikasi Variabel

#### 1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel resiko, sebab, bebas dan memengaruhi. Variabel independen penelitian ini adalah Faktor Psikologi (dukungan suami) dan koping.

#### 2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel tergantung, terikat, akibat, terpengaruh atau dipengaruhi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian *baby blues syndrome*.

### 4.4 Definisi Operasional

**Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami dan Koping dengan Kejadian *Baby Blues Syndrome* pada Ibu Postpartum di Desa Pangkahwetan Kecamatan Ujung Pangkah.**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dukungan Suami	Dukungan dari suami kepada ibu postpartum yaitu dalam bentuk motivasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dukungan emosional</li> <li>Dukungan informasional</li> <li>Dukungan instrumental</li> <li>Dukungan penghargaan</li> </ol>	Kuesioner <i>Inventory of socially supportive behavior</i> (ISSB)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dukungan Suami Baik <math>&gt; \text{Cut Of Median}</math></li> <li>Dukungan Suami Kurang <math>\leq \text{Cut Of Median}</math></li> </ol>	Nominal
Koping	Tindakan atau pemikiran yang dilakukan ibu postpartum untuk menyelesaikan masalah <i>baby blues syndrome</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Problem Focused Coping</i> (PFC)</li> <li><i>Emotional Focused Coping</i> (EFC)</li> </ol>	Kuesioner <i>Coping Strategi Inventory</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Koping Adaptif <math>&gt; \text{Cut Of Median}</math></li> <li>Koping Maladaptif <math>\leq \text{Cut Of Median}</math></li> </ol>	Nominal
<i>Baby Blues Syndrome</i>	Ibu postpartum yang mengalami gangguan psikologi dengan gejala yang timbul yaitu merasa sedih, cemas, mudah marah dan labilitas mood	<ol style="list-style-type: none"> <li>Labilitas Perasaan</li> <li>Kecemasan</li> <li>Perasaan bersalah</li> <li>Depresi</li> </ol>	Kuesioner <i>Endinburgh Postnatal Depression Scale</i> (EPDS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak mengalami <i>baby blues</i> <math>&lt; \text{Cut of Median}</math></li> <li>Mengalami <i>Baby blues</i> <math>\geq \text{Cut Of Median}</math></li> </ol>	Nominal

## 4.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

### 4.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner:

#### 1. Kuesioner Dukungan Suami

**Tabel 4.2 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan suami**

Instrumen	Indikator	Nomer Pertanyaan	Jumlah
Dukungan Suami	Dukungan Emosional dan Penilaian	1,2,3,4	4
	Dukungan Instrumental	5,6,7,8	4
	Dukungan Informasional	9,10,11,12	4
<b>Total Item</b>			<b>12</b>

Tabel 4.2 diatas menggunakan kuesioner *Inventory of socially supportive behavior* (ISSB) yang telah teruji efektivitasnya dan dikembangkan untuk menentukan dukungan yang diterima oleh individu dari waktu ke waktu. Kuesioner dukungan suami terdiri dari 12 pertanyaan. Kuesioner dukungan suami memiliki kolom jawaban dengan menggunakan skala *likert* yang meliputi:

Pertanyaan pada nomer 1-12 skornya:

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Netral (N) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Rumus yang digunakan dalam pengkategorian dukungan suami adalah:

1. Dukungan suami baik

$$x > (\mu + 1\sigma)$$

2. Dukungan suami kurang

$$x > (\mu - 1\sigma)$$

Keterangan:

x : jumlah skor responden

$\mu$  : satuan deviasi standar

$\sigma$  : mean

Perhitungan Skor:

1.  $> 28$  adalah dukungan suami baik.

2.  $\leq 28$  adalah dukungan suami kurang.

2. Kuesioner Koping

**Tabel 4.3 Kisi-Kisi Kuesioner Koping**

Instrumen	Indikator	Nomer Pertanyaan		Jumlah
		Adaptif	Maladaptif	
Koping	<i>Problem Focused Coping</i> (PFC)	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
	<i>Emotional Focused Coping</i> (EFC)	11,13,14,15,19	12,16,17,18,20	10
<b>Total Item</b>				<b>20</b>

Tabel 4.3 menggunakan kuesioner *coping strategy inventory* yang terdiri dari 20 pertanyaan. Kuesioner koping memiliki kolom jawaban yang meliputi:

1) Cara Skoring Adaptif

a. Selalu (SL) = 3

b. Sering (S) = 2

c. Kadang-kadang (KD) = 1

d. Tidak Pernah (TP) = 0

2) Cara Skoring Maladaptif

a. Selalu (S) = 1

b. Sering (S) = 2

c. Kadang-kadang (KD) = 3

d. Tidak Pernah (TP) = 0

Hasil ukur kuesioner koping, yaitu:

1. Koping Adaptif jika skor  $> 28$ .

2. Koping Maladaptif jika skor  $\leq 28$ .

3. Kuesioner *Baby Blues*

**Tabel 4.4 Kisi-Kisi Kuesioner *Baby Blues***

Instrumen	Indikator	Nomer Pertanyaan	Jumlah
<i>Baby Blues</i>	Labilitas Perasaan	1,8,9	3
	Kecemasan	2,4,5	3
	Perasaan Bersalah	3	1
	Depresi	6,7,10	3
<b>Total Item</b>			<b>10</b>

Tabel 4.4. menggunakan kuesioner EPDS terdiri dari 10 pertanyaan. kuesioner *baby blues* ini memiliki kolom jawaban dengan menggunakan skala likert yang meliputi Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah. Cara skoring kuesioner EPDS:

1. Pertanyaan tanpa tanda bintang (Pertanyaan nomor 1, 2, dan 4) urutannya adalah 0 – 3

2. Pertanyaan dengan tanda bintang\* (Pertanyaan nomor 3, 5-10) urutannya adalah 3 – 0

Hasil ukur dari kuesioner ini dengan perhitungan skor sebagai berikut:

1.  $< 13$  adalah Tidak mengalami *baby blues*
2.  $\geq 13$  adalah Mengalami *baby blues*.

#### 4.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pangkahwetan Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian bulan Desember 2022.

#### 4.6 Uji Validitas dan Reabilitas

Pada saat pengumpulan data diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang sudah dikumpulkan dinyatakan valid, reliabel dan aktual.

##### 4.6.1 Uji Validitas

Menurut Sepriani, (2020) validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas ini menggunakan program SPSS dengan membandingkan angka *korelasi product moment* ( $r_{hitung}$ ) dengan  $r_{tabel}$ . Jika angka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid.

##### 1. Dukungan Suami

Kuesioner variabel dukungan suami telah dilakukan uji validitas dan hasil uji coba tersebut diperoleh bahwa terdapat 12 item yang dinyatakan valid karena koefisien validitas lebih dari  $r_{tabel}$

dengan koefisien 5% (0.707). sehingga skala dukungan suami yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Suami**

Variabel	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		Valid	Invalid	
Dukungan Suami	Dukungan Emosional dan Penilaian	1,2,3,4	-	4
	Dukungan Instrumental	5,6,7,8	-	4
	Dukungan Informasional	9,10,11,12	-	4
<b>Total Item</b>				<b>12</b>

Tabel 4.5 menjelaskan hasil dari uji validitas pada instrumen dukungan suami didapatkan bahwa 12 item yang dinyatakan valid dengan koefisien validitas sebesar 0.736 hingga 0.905.

## 2. Koping

Kuesioner variabel koping telah dilakukan uji validitas dan hasil uji coba tersebut diperoleh bahwa terdapat 20 item yang dinyatakan valid karena koefisien validitas lebih dari  $r_{tabel}$  dengan koefisien 5% (0.707). sehingga skala dukungan suami yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Koping**

Variabel	Indikator	Nomer item		jumlah
		Valid	Unvalid	
Koping	<i>Problem Focused Coping (PFC)</i>	Adaptif: 1,3,5,7,9 Maladaptif: 2,4,6,8,10	-	10
	<i>Emotional Focused Coping (EFC)</i>	Adaptif: 11,13,14,15,19 Maladaptif: 12,16,17,18,20	-	10
<b>Total Item</b>				<b>20</b>

Tabel 4.6 menjelaskan hasil dari uji validitas pada instrumen koping didapatkan bahwa 20 item yang dinyatakan valid dengan koefisien validitas sebesar 0.709 hingga 0.847.

### 3. *Baby Blues*

Kuesioner variabel *baby blues* telah dilakukan uji validitas dan hasil uji coba tersebut diperoleh bahwa terdapat 8 item yang dinyatakan valid dan 2 item lainnya dinyatakan tidak valid karena koefisien validitas kurang dari  $r_{tabel}$  dengan koefisien 5% (0.707). sehingga skala dukungan suami yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.7 Hasi Uji Validitas Variabel *Baby Blues***

Variabel	Indikator	Nomer item		Jumlah
		<i>Valid</i>	<i>Unvalid</i>	
<i>Baby Blues</i>	Labilitas Perasaan	1,8,9		3
	Kecemasan	4,5	2	3
	Perasaan	3		1
	Bersalah			
	Depresi	7,10	6	3
<b>Total Item</b>				<b>10</b>

Tabel 4.7 menjelaskan hasil dari uji validitas pada instrumen *baby blues* didapatkan bahwa 8 item yang dinyatakan valid dengan koefisien validitas sebesar 0.744 hingga 0.939. Terdapat dua pertanyaan yang dinyatakan tidak berkolerasi.

#### 4.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sepriani, (2020) Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh apa alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Tingkat reliabilitas yang masuk dalam koefisien mencapai

0.900. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* pada program *statistic SPSS*.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	Skala	<i>Cronback Alpha</i>	Keterangan
Dukungan Suami	Kuesioner <i>Inventory of socially supportive behavior (ISSB)</i>	0.953	Reliabel
Koping	Kuesioner <i>Coping Strategi Inventory</i>	0.960	Reliabel
<i>Baby Blues</i>	Kuesioner <i>Endinburgh Postnatal Deepression Scale (EPDS)</i>	0.918	Reliabel

#### 4.7 Prosedur Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di Desa Pangkahwetan Kecamatan Ujung Pangkah, pada tahap prosedur pengumpulan data ini dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Dilakukan setelah mendapatkan izin dan persetujuan dari Kampus Universitas Muhammadiyah Gresik dan bidan Desa Pangkahwetan.
2. Dimulai dengan menjelaskan informasi mengenai penelitian yang dilakukan.
3. Kemudian meminta persetujuan kepada responden untuk pengisian kuisisioner.
4. Memberikan instrumen penelitian berupa kuisisioner dukungan suami, kuisisioner koping dan kuisisioner *baby blues* (EPDS) untuk diberikan kepada ibu postpartum sebagai responden.
5. Membantu mengarahkan responden dalam pengisian kuisisioner.

## 4.8 Pengolahan Data

Setelah semua kuesioner di isi oleh responden, data dapat di kelolah sebagai berikut:

### 1. *Editing*

*Editing* merupakan upaya pengecekan kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada penelitian ini, proses *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi kuesioner tersebut.

### 2. *Coding*

*Coding* adalah tahap kedua setelah *editing*, yakni pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pada variabel independent yang pertama dukungan suami pada ibu postpartum coding yang digunakan adalah:

- a. Dukungan Suami Baik = 1
- b. Dukungan Suami Kurang = 2

Variabel independent yang kedua koping pada ibu postpartum coding yang digunakan adalah:

- a. Koping Adaptif = 1
- b. Koping Maladaptif = 2

Variabel dependen dengan kejadian baby blues syndrome coding yang digunakan adalah:

- a. Tidak mengalami *baby blues* = 1
- b. Mengalami *baby blues* = 2

### 3. Scoring

Scoring merupakan penentuan jumlah skor dari penilaian kuesioner dengan karakteristik masing-masing.

#### 1) Variabel Dukungan Suami

- a.  $> 28$  adalah dukungan suami baik.
- b.  $\leq 28$  adalah dukungan suami kurang.

#### 2) Variabel Koping

- a. Koping Adaptif jika skor  $> 28$ .
- b. Koping Maladaptif jika skor  $\leq 28$ .

#### 3) Variabel *Baby Blues*

- a.  $< 13$  adalah Tidak mengalami *baby blues*
- b.  $\geq 13$  adalah Mengalami *baby blues*.

### 4. Tabulating

Tabulasi merupakan penyusunan tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti. Menurut Wulandari, (2019) jika data sudah dikelompokkan dan dipresentasikan didalam tabel distribusi frekuensi kemudian dianalisis sebagai berikut:

- a. 100% = Seluruh
- b. 76-99% = Hampir seluruh
- c. 51-75% = Lebih dari sebagian
- d. 50% = Sebagian
- e. 26-49% = Hampir sebagian
- f. 1-25% = Sebagian kecil
- g. 0% = Tidak satupun

## 4.9 Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah distribusi dari setiap variabel, yakni menggambarkan setiap variabel dengan teliti secara terpisah dengan membuat tabel frekuensi dari masing-masing variabel. Dari variabel dalam kuesioner mengidentifikasi nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dukungan suami dan koping dengan memberikan skor terlebih dahulu.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dan koping dengan kejadian *baby blues syndrome* pada ibu postpartum. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan *Uji Chi Square* karena untuk menguji hubungan dari dua variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal yang lainnya. Jika  $p \text{ value} < 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa secara statistik ada hubungan yang bermakna. Sebaliknya, jika  $p \text{ value} > 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak signifikan atau tidak ada hubungan yang bermakna (Astri et al., 2020).

## 4.10 Masalah Etik

### 4.10.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Memberikan lembar persetujuan dan informasi kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Apabila setuju

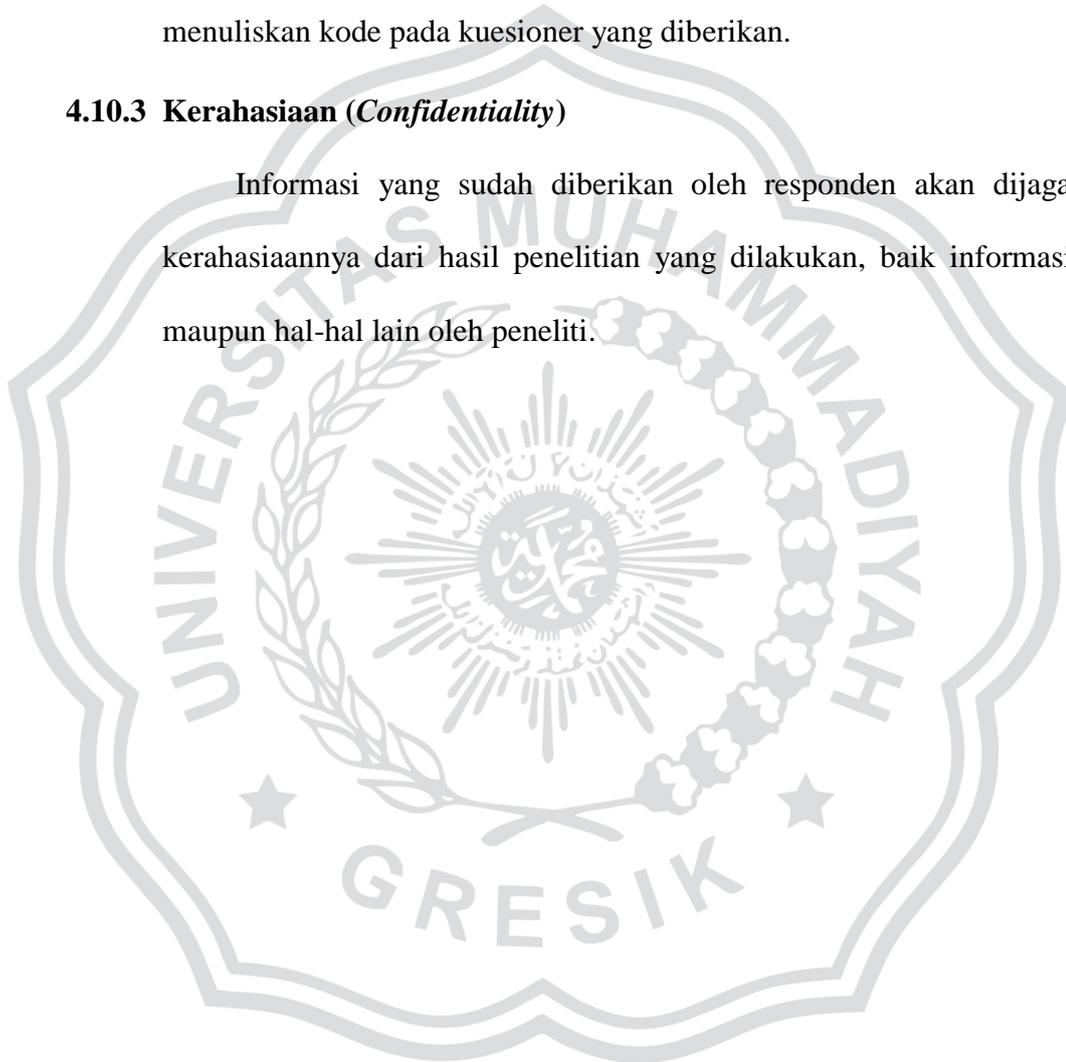
menjadi responden maka dipersilahkan untuk mendatangi lembar persetujuan penelitian sebelum dilibatkan dalam penelitian.

#### **4.10.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)**

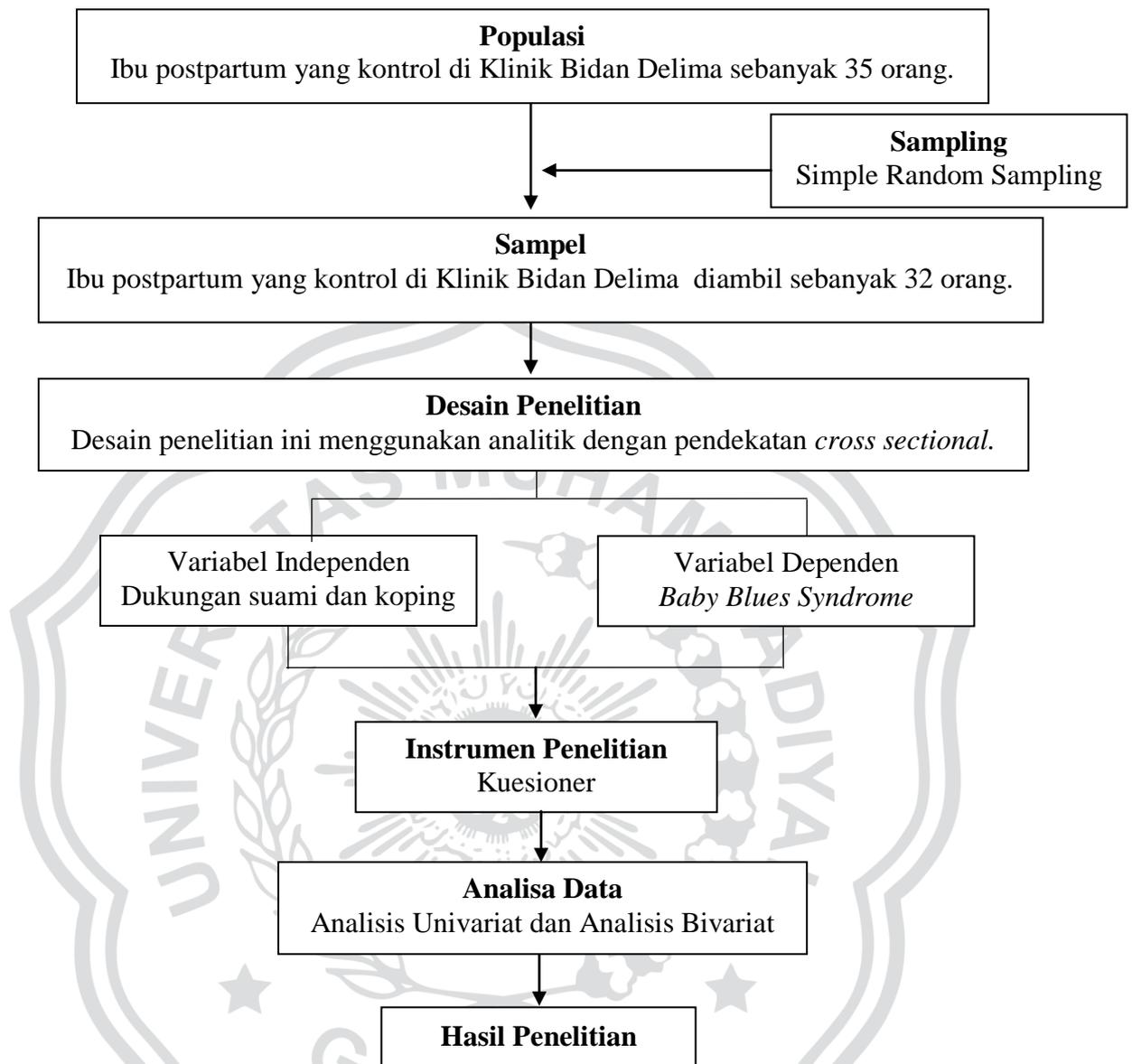
Selama penelitian tidak mencantumkan identitas responden pada kuesioner yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden hanya menuliskan kode pada kuesioner yang diberikan.

#### **4.10.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Informasi yang sudah diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya dari hasil penelitian yang dilakukan, baik informasi maupun hal-hal lain oleh peneliti.



#### 4.11 Kerangka Operasional



**Gambar 4.1**  
**Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Dukungan Suami dan Koping dengan Kejadian *Baby Blues Syndrome* Pada Ibu Postpartum di Desa Pangkahwetan Kecamatan Ujung Pangkah.**